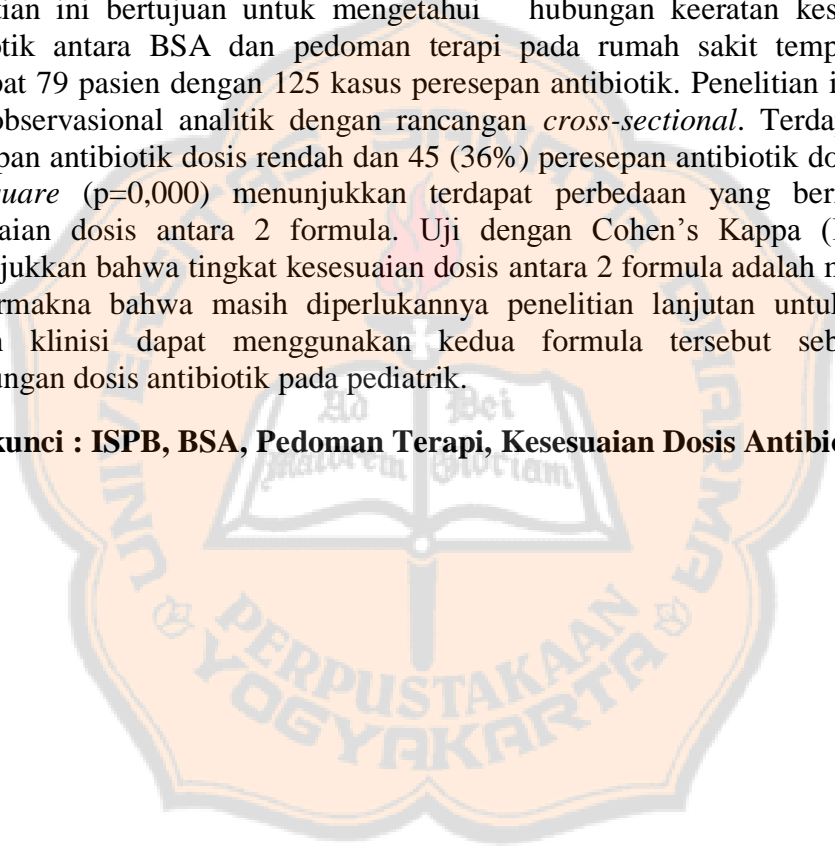


## ABSTRAK

Infeksi saluran pernafasan bagian bawah (ISPB) biasanya meliputi bronkitis dan pneumonia. Di Indonesia, bronkitis dan pneumonia masih merupakan masalah kesehatan yang utama terjadi pada anak usia dibawah lima tahun. Antibiotik merupakan obat yang paling sering diresepkan untuk pasien pediatrik. Kesalahan pemilihan dan penggunaan antibiotik dapat menyebabkan peningkatan morbiditas, mortalitas, dan resistensi antibiotik. Perhitungan dosis antibiotik dapat dihitung berdasarkan 2 formula yaitu *Body Surface Area* (BSA) dan Pedoman Terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keepatan kesesuaian dosis antibiotik antara BSA dan pedoman terapi pada rumah sakit tempat penelitian. Terdapat 79 pasien dengan 125 kasus pereseapan antibiotik. Penelitian ini merupakan jenis observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Terdapat 65 (52%) pereseapan antibiotik dosis rendah dan 45 (36%) pereseapan antibiotik dosis tinggi. Uji *Chi-Square* ( $p=0,000$ ) menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna untuk kesesuaian dosis antara 2 formula. Uji dengan Cohen's Kappa ( $K = 0,339$ ) menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian dosis antara 2 formula adalah minimal. Hasil ini bermakna bahwa masih diperlukannya penelitian lanjutan untuk mengetahui apakah klinisi dapat menggunakan kedua formula tersebut sebagai metode perhitungan dosis antibiotik pada pediatrik.

**Kata kunci : ISPB, BSA, Pedoman Terapi, Kesesuaian Dosis Antibiotik**



### **ABSTRACT**

*Lower Respiratory Tract Infection (LRTi) include bronchitis and pneumonia. Bronchitis and pneumonia in children under five in Indonesia is still a major health problem. This can be seen in the high rates of morbidity and mortality of pneumonia. Antibiotics are the most commonly prescribed for children. Error in selection and use of antibiotics may lead to increased morbidity, mortality and antibiotic resistance. Calculations of antibiotic doses can be calculated based on two formulas, Body Surface Area (BSA) and Guideline. This research aims to determine the suitability of antibiotic doses conformity in pediatrics between BSA and guidelines at the hospital where the research was conducted. There are 79 patients with 125 cases of antibiotics prescription. This research is an analytical observation with the cross-sectional design. There were 65 (52%) prescribed low-dose antibiotics and 45 (36%) high-dose antibiotics prescription. Chi-Square test ( $p=0,000$ ) indicate there is a significant difference on dose conformity between two formulas. Cohen's Kappa test ( $K= 0,339$ ) showed that the dose conformity between two formulas are minimal. Means, that further research is still needed to find out if clinicians can use both formulas as a method of calculating antibiotic doses in pediatric.*

**Keywords : LRTi, BSA, Guideline, Antibiotic Dose Adjustment**

